

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Guru dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa SMP Negeri 8 Paguyaman adalah memberikan pendidikan keagamaan maupun moral di sekolah dan rumah melalui kegiatan seperti membimbing anak mengerjakan tugas, mengaji di rumah, melatih anak dalam beribadah seperti sholat lima waktu, memberikan kisah-kisah teladan dalam mengisi waktu senggang, dan memberikan contoh yang baik dalam ucapan maupun perbuatan. Peran yang dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Negeri 8 Paguyaman terdiri dari menanamkan pengetahuan agama dengan baik, melatih dan membiasakan beribadah, membimbing perilaku sopan santun dari anggota masyarakat sekolah, menciptakan suasana saling menghormati dan memberikan keteladanan dalam ucapan dan perbuatan.
2. Kendala dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMP Negeri 8 Paguyaman diantaranya yaitu letak geografis sekolah yang sangat jauh, kurangnya pemahaman siswa tentang kecerdasan spiritual, pendidikan orang tua masih sangat rendah dan tidak memiliki tempat ibadah.
3. Program guru dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di sekolah SMP Negeri 8 paguyaman diantaranya seperti, kultum tujuh menit pada saat apel pagi, pesantren kilat saat bulan romadhon, baca tulis Al-quran saat pelajaran agama, menghafal doa-doa sholat, wajib menjalankan sholat lima

waktu, untuk sholat magrib dan isyah diwajibkan untuk sholat berjama'ah di mesjit.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis di SMP Negeri 8 Paguyaman ini, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pembinaan kecerdasan spiritual merupakan bentuk kewajiban setiap manusia, terlebih bagi para orang tua dan guru, untuk itu perlu adanya peningkatan kesadaran kembali terhadap kewajiban tersebut
2. Pemberian suri tauladan yang baik akan lebih cepat mempengaruhi anak dalam bertingkah laku, sehingga bagi seorang guru wajib menjadikan dirinya sebagai suri tauladan bagi para siswanya, dimanapun dan kapanpun dia berada.
3. Kegiatan pendidikan merupakan sebuah proses menuju terciptanya tujuan yang mulia yaitu membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa serta menumbuhkan jiwa sosialisme yang nantinya bisa dikembangkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam hal ini saran yang peneliti sampaikan untuk kemajuan SMP Negeri 8 Paguyaman kedepan adalah pihak sekolah bisa menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam dunia pendidikan ke depan. Untuk lebih membantu dalam memperlancar kegiatan belajar siswa baik dalam bidang agama maupun umum, maka diperlukan motivasi agar siswa senantiasa memanfaatkan waktu luang untuk belajar. Serta adanya kegiatan ekstrakurikuler harus lebih

diperhatikan pelaksanaannya karena ini sangat bermanfaat bagi siswa dalam mengembangkan minat dan bakat mereka.